

STRATEGI PENINGKATAN KOMPETENSI MENGAJAR GURU DI SEKOLAH INTERNATIONAL BACCALAUREATE ISLAMIC VILLAGE

Nada Shofa Lubis^{1*)}, Dewi Nancy Shabatini², Mustofa Kamil³, Suherman⁴

^{1,2,3,4}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Banten, Indonesia

7782220008@untirta.ac.id

7782220009@untirta.ac.id

mustofakamil@untirta.ac.id

suherman@untirta.ac.id

ABSTRAK

Sekolah International Baccalaureate merupakan jenis sekolah yang menempatkan pentingnya kompetensi mengajar guru untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Terdapat peran yang sangat penting dari kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalisme dan kualitas mengajar guru. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu memiliki keterampilan dalam memimpin program pengembangan profesional guru agar mereka dapat meningkatkan kompetensi dan kualitas mengajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi dalam meningkatkan kompetensi mengajar guru, serta cara-cara yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut di sekolah International Baccalaureate Islamic Village. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dimana data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi lapangan serta dokumentasi. Data yang telah diperoleh kemudian di olah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif yang meliputi tahapan penggalan data, reduksi data, display data, diakhiri dengan verifikasi dan penarikan kesimpulan penelitian. Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin, kepala sekolah memiliki beberapa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi mengajar guru di sekolah International Baccalaureate Islamic Village. Pertama, Memberikan dukungan dan motivasi; Kedua, Menyediakan pelatihan dan pengembangan; Ketiga, Melakukan supervisi dan memberikan umpan balik; Keempat, Mendorong kolaborasi dan sharing knowledge.

Kata Kunci : Kepemimpinan; Kompetensi Mengajar, Guru.

ABSTRACT

International Baccalaureate School is a type of school that places importance on teachers' teaching competence to achieve predetermined educational goals. There is a very important role for school principals in developing teacher professionalism and teaching quality. Therefore, school principals need to have the skills to lead teacher professional development programs so that they can improve their competency and teaching quality. The aim of this research is to find out how the principal's leadership contributes to improving teacher teaching competence, as well as ways that can be done to achieve this goal at the International Baccalaureate Islamic Village school. This research uses descriptive qualitative research methods. Where research data is obtained through in-depth interviews, field observations and documentation. The data that has been obtained is then processed using descriptive analysis techniques which include the stages of data mining, data reduction, data display, ending with verification and drawing research conclusions. The results of this research state that in carrying out their role as leaders, school principals have made several efforts to improve the teaching competence of teachers at the International Baccalaureate Islamic Village school. First, provide support and motivation; Second, Provide training and development; Third, Supervise and provide feedback; Fourth, encourage collaboration and knowledge sharing.

Keywords: Leadership; Teaching Competency, Teacher.

PENDAHULUAN

Unsur dalam pelaksanaan pendidikan di lembaga pendidikan seperti sekolah diantaranya adalah proses pembelajaran yang dilakukan di kelas oleh seorang guru. Kegiatan pembelajaran di kelas atau sering juga disebut sebagai kegiatan belajar mengajar merupakan inti proses pendidikan anak di sekolah. Dikatakan demikian karena dalam kegiatan tersebut terjadi interaksi langsung antara guru sebagai pengajar dengan siswa sebagai pembelajar yang saling memengaruhi untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah di tetapkan. Kualitas sumber daya manusia dipengaruhi oleh sistem pendidikan yang efektif. Sifat

kompetitif pendidikan di era globalisasi saat ini terlihat jelas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Orang harus selalu belajar agar ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju, terutama orang-orang yang sangat antusias seperti guru. Kualitas pendidikan di semua tingkat dan di lembaga pendidikan, serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mempengaruhi setiap bagian kehidupan, merupakan penyebab utama masalah pendidikan yang dihadapi bangsa kita. Agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru efektif maka terdapat banyak faktor yang memengaruhinya. Efektivitas pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya; Pertama, Guru atau Pengajar yang berkualitas. Kedua, Kualitas konten atau materi pembelajaran yang relevan, menarik, dan mudah dipahami. Ketiga, Metode pembelajaran yang variatif seperti diskusi kelompok, simulasi, presentasi, praktik langsung di lapangan, serta pemanfaatan teknologi dalam proses belajar-mengajar. Keempat, Peserta didik yang aktif dan berpartisipasi secara maksimal dalam kegiatan belajar-mengajar. Kelima, Lingkungan belajar yang kondusif serta fasilitas pendukung yang memadai (Primahardani et al., 2021). Untuk itu setiap lembaga pendidikan perlu untuk memastikan faktor-faktor tersebut terpenuhi agar tujuan pembelajaran dan pendidikan dapat tercapai secara efektif.

Lembaga pendidikan baik swasta maupun negeri, bertaraf nasional maupun internasional harus dapat memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran dan pendidikan yang telah ditetapkan. Salah satu yang harus dipastikan oleh kepala sekolah sebagai seorang manajer adalah tersedianya guru-guru yang memiliki kompetensi sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan baik skala nasional melalui perundangan maupun skala Internasional, termasuk sekolah International Baccalaureate yang memiliki kriteria kompetensi tersendiri bagi guru dalam melakukan praktik pengajaran kepada siswa. Adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam hal kompetensi mengajar guru tidak hanya terjadi pada sekolah-sekolah bertaraf nasional namun hal tersebut juga masih menjadi problematika di sekolah International Baccalaureate. Meskipun sekolah telah memiliki sertifikasi International Baccalaureate, pada kenyataannya masih terdapat guru-guru yang memerlukan peningkatan kompetensi dalam mengajar agar dapat memenuhi standar yang diperlukan dalam program International Baccalaureate ini (Nist, 2013). Selain itu, kepala sekolah perlu memiliki peran yang lebih aktif dalam memimpin dan mengelola program pengembangan profesional guru agar dapat meningkatkan kompetensi dan kualitas mengajar guru-guru yang mereka miliki sebagai ujung tombak dalam proses pendidikan yang dilaksanakan di sekolah (Nguyen et al., 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Nguyen et al. (2018) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan kinerja guru. Dengan demikian, kepala sekolah yang efektif dalam memimpin dan mengelola program pengembangan profesional guru dapat meningkatkan kompetensi dan kualitas mengajar mereka serta memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa (Leithwood et al., 2004). Selain itu Arifin (2017) dalam penelitiannya yang dilakukan di salah satu sekolah International Baccalaureate di Jakarta menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran siswa. Hal ini terbukti dari peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan pembinaan dan pelatihan oleh kepala sekolah terhadap guru. Begitupun penelitian Yulianto (2018) yang dilakukan di sekolah International Baccalaureate di Semarang menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif mampu meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran siswa. Hal ini terbukti dari peningkatan hasil belajar siswa dan peningkatan motivasi dan kinerja guru setelah dilakukan pelatihan dan pembinaan oleh kepala sekolah. Sama halnya dengan penelitian Dita et al. (2021) yang dilakukan di salah satu sekolah International Baccalaureate di Jakarta menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif mampu meningkatkan kompetensi mengajar guru dan kualitas pembelajaran siswa. Hal ini terbukti dari peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap guru setelah dilakukan pelatihan dan pembinaan oleh kepala sekolah.

Sekolah International Baccalaureate sendiri merupakan jenis sekolah yang menempatkan pentingnya kompetensi mengajar guru untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Adanya peran yang sangat penting dari kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalisme dan kualitas mengajar guru. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu memiliki keterampilan dalam memimpin program

pengembangan profesional guru agar mereka dapat meningkatkan kompetensi dan kualitas mengajar. Dalam artikel ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai bagaimana kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi dalam meningkatkan kompetensi mengajar guru, serta cara-cara yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk membahas lebih lanjut tentang efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi mengajar guru di sekolah International Baccalaureate Islamic Village.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dimana data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan kunci yaitu Kepala Sekolah dan Guru di sekolah International Baccalaureate Islamic Village, observasi lapangan serta dokumentasi. Data yang telah diperoleh kemudian di olah dengan menggunakan teknik analysis deskriptif yang meliputi tahapan penggalan data, reduksi data, display data, diakhiri dengan verifikasi dan penarikan kesimpulan penelitian. Dalam menguji keabsahan data penelitian menggunakan teknik triangulasi data dan metode sehingga data penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

PEMBAHASAN

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi mengajar guru di sekolah. Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi guru untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensi mereka. Berikut adalah beberapa upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin dalam meningkatkan kompetensi mengajar guru di sekolah International Baccalaureate Islamic Village.

Memberikan dukungan dan motivasi.

Kepala sekolah dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada guru untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan dan kompetensi mereka. Salah satu cara dalam memotivasi guru dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan guru untuk terlibat dalam proses perumusan kebijakan yang akan diambil dalam upaya pencapaian visi dan misi lembaga. Dengan adanya pelibatan guru tersebut merupakan bentuk dukungan agar guru dapat menggali potensi dan kemampuannya untuk sama-sama bekerja sama. Sebagaimana dikatakan oleh guru di sekolah International Baccalaureate Islamic Village dalam wawancara “Di sini kami guru dan kepala sekolah saling bekerja sama dan berkomunikasi efektif terkait pencapaian visi dan misi sekolah. Ini bertujuan untuk ketercapaiannya lembaga pendidikan berkualitas”. Bentuk lain dalam memotivasi guru dapat dilakukan dengan memberikan umpan balik positif dan konstruktif, mengakui pencapaian dan kinerja yang baik, serta memberikan penghargaan dan insentif atas pencapaian kinerja dan atau prestasi yang diraih guru. Dengan adanya dukungan dan motivasi tersebut tentunya akan mendorong pada peningkatan kompetensi guru yang berimplikasi pada peningkatan kualitas pembelajaran sehingga ketercapaian tujuan dan standar pembelajaran lebih efektif. Memberikan dukungan dan motivasi merupakan salah satu yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin dalam meningkatkan kompetensi mengajar guru. Ini merupakan hal sangat penting dilakukan karena setiap guru pasti mengalami tantangan dan hambatan dalam proses pelaksanaan kegiatan mengajarnya. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu memberikan dukungan dan motivasi kepada guru agar mereka tetap semangat dalam mengajar dan mampu mengatasi tantangan yang dihadapi (Rustiana, 2019). Sementara itu dukungan dan motivasi lain yang diberikan oleh kepala sekolah berupa memberikan fasilitas dan sumber daya yang dibutuhkan oleh guru, seperti buku pelajaran, media pembelajaran, perangkat teknologi, dan bahan ajar lainnya. Selain itu, kepala sekolah juga perlu memberikan apresiasi atas kinerja yang baik dari guru dan memberikan umpan balik yang konstruktif dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran mereka (Anwar, 2019). Kepala sekolah di sekolah International Baccalaureate Islamic Village memberikan dorongan dan semangat kepada guru agar mereka terus berusaha meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Hal ini

dilakukan dengan memberikan arahan serta memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan atau workshop yang dapat meningkatkan kompetensi mengajar mereka.

Menyediakan pelatihan dan pengembangan.

Kepala sekolah di sekolah International Baccalaureate Islamic Village menyediakan pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan kebutuhan dan kepentingan guru, seperti pelatihan tentang penguasaan bahasa, strategi pengajaran yang inovatif, atau penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Pelatihan dan pengembangan tersebut dapat meningkatkan keterampilan dan kompetensi mengajar guru. Dalam hal ini menurut Wibowo (2019) Kepala sekolah dapat menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru agar mereka dapat meningkatkan kompetensi mengajar mereka. Pelatihan ini dapat berupa pelatihan tentang kurikulum, pengajaran yang efektif, atau teknologi pembelajaran. Menyediakan pelatihan dan pengembangan dalam meningkatkan kompetensi mengajar guru sangat penting dilakukan kepala sekolah karena guru perlu mengikuti perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan dan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka agar dapat memberikan pengajaran yang lebih baik. Kepala sekolah dapat menyediakan pelatihan dan pengembangan yang beragam, seperti mengadakan workshop, seminar, dan konferensi yang relevan dengan bidang pendidikan agar guru dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mereka (Widodo et al., 2018). Seperti yang dilakukan di sekolah International Baccalaureate Islamic Village dimana Kepala sekolah selalu memfasilitasi untuk mendatangkan narasumber atau tenaga tenaga ahli yang memang diperlukan untuk keberlangsungannya pembelajaran di dalam kelas yang efektif. “Guru-guru di sekolah International Baccalaureate Islamic Village selalu mengikuti diklat seminar maupun pembinaan dalam bentuk apapun. Bisa saja kita mengikuti pembinaan atau diklat di luar lingkungan sekolah atau pihak sekolah sendiri yang memanggil narasumber langsung untuk memberikan pembinaan kepada guru guru di sekolah”. Selain menyediakan pelatihan dan pengembangan, kepala sekolah juga perlu memastikan bahwa guru secara berkala melakukan refleksi dan evaluasi diri terhadap kinerja mereka dalam proses pengajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan waktu dan sarana yang cukup bagi guru untuk melakukan refleksi dan evaluasi diri, serta memberikan umpan balik yang konstruktif dan memberikan dukungan bagi guru untuk memperbaiki kekurangan mereka.

Melakukan supervisi dan memberikan umpan balik.

Upaya selanjutnya yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin dalam meningkatkan kompetensi mengajar guru di sekolah International Baccalaureate Islamic Village berupa melakukan supervisi dan memberikan umpan balik kepada guru untuk membantu meningkatkan keterampilan dan kompetensi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Hal ini dilakukan dengan melakukan observasi pembelajaran, memberikan saran dan umpan balik yang konstruktif dan solutif, serta membantu guru untuk mengidentifikasi kelemahan dan meberikan solusi memperbaikinya. Kepala sekolah dapat menerapkan supervisi akademik untuk mengawasi dan memberikan umpan balik kepada guru dalam hal perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat membantu guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mereka (Nursyamsiah, 2018). Melaksanakan supervisi dan memberikan umpan balik pada guru sangat penting karena supervisi dan umpan balik yang tepat dapat membantu guru meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Kepala sekolah di sekolah International Baccalaureate Islamic Village memberikan supervisi dengan cara melakukan observasi langsung terhadap kinerja guru di dalam kelas pada proses pembelajaran berlangsung dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Hal ini sebagaimana menurut Purwanto dkk (2018) dapat membantu guru untuk memperbaiki kelemahan mereka dan memperbaiki cara mengajar agar lebih efektif. Selain itu, kepala sekolah juga dapat memberikan umpan balik secara berkala dan terstruktur, seperti memberikan evaluasi kinerja dan target yang jelas, memberikan umpan balik positif dan negatif secara terpisah, dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh guru dalam mengajar. Dalam memberikan supervisi dan umpan balik, kepala sekolah perlu memperhatikan kebutuhan

dan kesiapan guru serta memberikan dukungan dan dorongan agar guru merasa termotivasi dalam meningkatkan kinerja mereka. Kepala sekolah dapat memberikan feedback dan evaluasi yang konstruktif kepada guru mengenai kinerja mereka dalam mengajar. Hal ini dapat membantu guru untuk memperbaiki kelemahan dan mengembangkan kekuatan mereka dalam menjadikan pembelajaran yang efektif (Munir, 2020).

Mendorong kolaborasi dan *sharing knowledge*.

Mendorong kolaborasi dan *sharing knowledge* antara guru untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi mengajar merupakan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah di sekolah International Baccalaureate Islamic Village. Hal ini dilakukan dengan menyediakan forum diskusi dan pertemuan berkala antara guru, memfasilitasi *sharing best practices* dan pengalaman, serta mendorong tim pengajar untuk bekerja sama dalam mengembangkan dan mengimplementasikan inisiatif pembelajaran yang baru yang menjadikan pembelajaran berlangsung efektif. Berdasarkan penelitian Rosmawati (2021) bahwa kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi mengajar guru menjadi sangat penting karena kolaborasi dan berbagi pengetahuan antara guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran secara signifikan. Untuk itu maka di sekolah International Baccalaureate Islamic Village sudah berjalan kegiatan *sharing knowledge* antar guru. "Diskusi antar sesama guru disini misalnya menceritakan pengalaman apa saja serta *treatment* atau apa saja yang bisa dilakukan jika di dalam satu kelas itu memiliki permasalahan atau berbagi keterampilan khusus yang memang kelas lain belum miliki, hal seperti itu biasa didiskusikan dengan teman sebaya, dengan guru-guru antar kelas yang satu dengan kelas yang lain sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi guru". Kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung terjadinya kolaborasi dan berbagi pengetahuan serta pengalaman antara guru, seperti dengan mengadakan pertemuan rutin antara guru, membentuk kelompok kerja antara guru dengan bidang yang sama, atau memberikan kesempatan bagi guru untuk mengamati dan saling mengkritik satu sama lain dalam pengajaran (Nurdin, 2021). Selain itu, kepala sekolah juga dapat memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan pengalaman antara guru, misalnya dengan mengadakan pelatihan atau workshop yang melibatkan guru dari berbagai sekolah di luar sekolah yang dikelolanya. Hal ini dapat membantu guru untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mereka dalam mengajar dan mengembangkan keterampilan dan kemampuan baru. Dalam mendorong kolaborasi dan *sharing knowledge*, kepala sekolah perlu memberikan motivasi dan dorongan yang cukup agar guru merasa termotivasi dalam berkolaborasi dan berbagi pengetahuan. Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa kepala sekolah memainkan peran yang penting dalam meningkatkan kompetensi mengajar guru di sekolah. Upaya kepala sekolah dalam memberikan dukungan, pelatihan, supervisi, dan mendorong kolaborasi dan *sharing knowledge* dapat membantu guru untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi mereka, dan pada gilirannya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

SIMPULAN

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi mengajar guru di sekolah. Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi guru untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensi mereka. Di antara upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin dalam meningkatkan kompetensi mengajar guru di sekolah International Baccalaureate Islamic Village adalah Pertama, Memberikan dukungan dan motivasi; Kepala sekolah dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada guru untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan dan kompetensi mereka. Kedua, Menyediakan pelatihan dan pengembangan; Kepala sekolah dapat menyediakan pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan kebutuhan dan kepentingan guru, seperti pelatihan bahasa, strategi pengajaran yang inovatif, atau penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Ketiga, Melakukan supervisi dan memberikan umpan balik; Kepala sekolah dapat memberikan supervisi dan umpan balik kepada guru untuk membantu mereka meningkatkan keterampilan

mengajar. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan observasi pembelajaran, memberikan saran dan umpan balik, serta membantu guru untuk mengidentifikasi kelemahan dan memperbaikinya. dan Keempat, Mendorong kolaborasi dan sharing knowledge; Kepala sekolah dapat mendorong kolaborasi dan sharing knowledge antara guru untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi mengajar. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan forum diskusi dan pertemuan berkala antara guru, memfasilitasi sharing best practices dan pengalaman, serta mendorong tim pengajar untuk bekerja sama dalam mengembangkan dan mengimplementasikan inisiatif pembelajaran yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2019). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Journal of Education and Learning Innovation*, 2(2), 131-142.
- Arifin, M. (2017). *The Effect of Principal's Leadership Style towards the Quality of Student Learning in International Baccalaureate School*. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 97, 65-68. <https://doi.org/10.2991/iccte-17.2017.15>
- Dita, S. F., Siahaan, M. A. S., & Wicaksono, A. (2021). *The Role of School Leadership in Enhancing Teacher Competency at International Baccalaureate Schools in Indonesia*. *Journal of International Education and Leadership*, 11(1), 1-10. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4552923>
- Leithwood, K., Seashore Louis, K., Anderson, S., & Wahlstrom, K. (2004). *How Leadership Influences Student Learning*. New York: The Wallace Foundation. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED484512.pdf>
- Munir, R. (2020). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi*, 6(1), 48-56.
- Nguyen, T. H. T. (2018). *The Impact of Principal Leadership on Teacher Motivation and Performance: Evidence from Vietnam*. *Journal of Research in Educational Sciences*, 3(3), 1-13. <https://doi.org/10.11648/j.ijeeu.20180202.11>
- Nist, S. L. (2013). *International Baccalaureate (IB) teachers' perceptions of professional development*. *Journal of International Education Research*, 9(4), 331-340.
- Nurdin, M. (2021). Peran dan Upaya Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin dalam Meningkatkan Kompetensi Mengajar Guru. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 27(1), 1-10. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v27i1.1356>
- Nursyamsiah. (2018). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(7), 725-734.
- Primahardani, I., Futra, D., & Putra, R. A. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis E-Learning pada Masa Pandemi Covid-19 Mahasiswa di Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Riau. *Tunjuk Ajar Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 26. <https://doi.org/10.31258/jta.v4i1.26-42>
- Purwanto, A., Asbari, M., & Susilo, H. (2018). Supervisi dan Umpan Balik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(4), 552-558.
- Rosmawati, A., & Abdullah, A. (2021). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 1-10. <https://doi.org/10.26740/jpeb.v9n1.p001-010>
- Rustiana, A. (2019). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 3(2), 59-70.
- Wibowo, A. (2019). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Mengajar Guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, 3(2), 108-116.

- Widodo, A., & Sumarno, S. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru melalui Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Pedagogik. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(2), 186-195.
- Yulianto, B. (2018). *The Effectiveness of Principal's Leadership towards the Teacher Performance and Student Learning in IB World School in Semarang*. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 5(2), 1-9. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/administrasi-pendidikan/article/view/20602/10094>.

